

**ANALISIS IDIOMATIK *POST-ROCK* PADA LAGU *SING AND NOISE* KARYA A SLOW IN DANCE**

**TUGAS AKHIR**

**Program Studi S-1 Seni Musik**



**Oleh :**

**Nuruz Zaman Adi Setyawan**

**NIM : 1011485013**

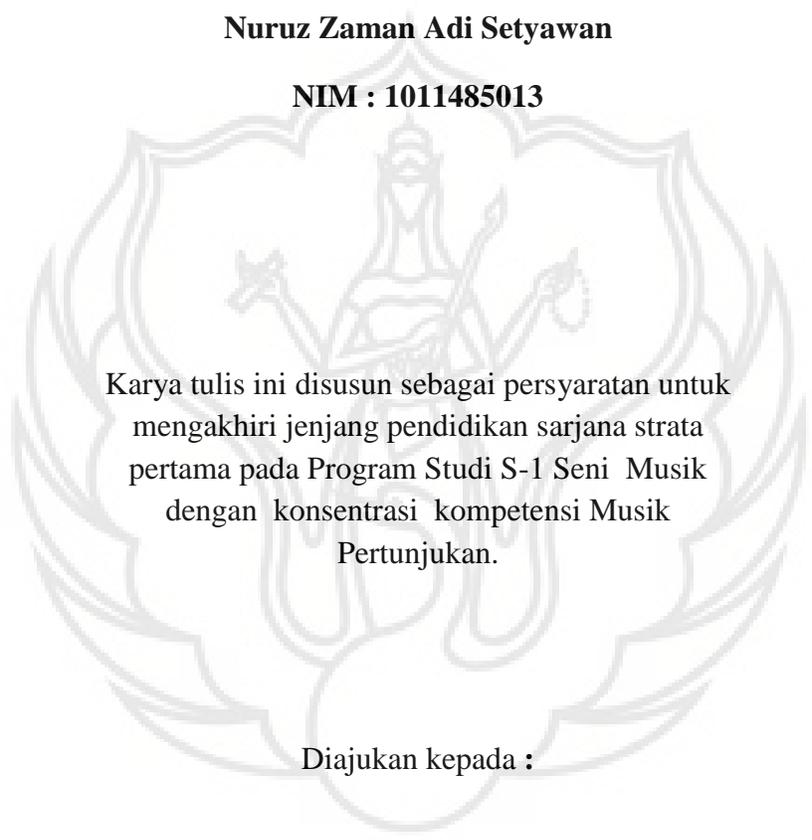
**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2015**

**ANALISIS IDIOMATIK *POST-ROCK* PADA LAGU *SING AND NOISE* KARYA A SLOW IN DANCE**

**Oleh :**

**Nuruz Zaman Adi Setyawan**

**NIM : 1011485013**



Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada Program Studi S-1 Seni Musik dengan konsentrasi kompetensi Musik Pertunjukan.

Diajukan kepada :

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2015**

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 30 Juni 2015.

Tim Penguji :



**Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.**  
Ketua Program Studi / Ketua



**Drs. Royke B. Koaraha M.Sn**  
Pembimbing I / Anggota



**Prima Dona Hapsari, S.Pd., M.Hum.**  
Pembimbing II / Anggota



**Drs. Agung Prasetyo, M.Sn.**  
Penguji Ahli / Anggota

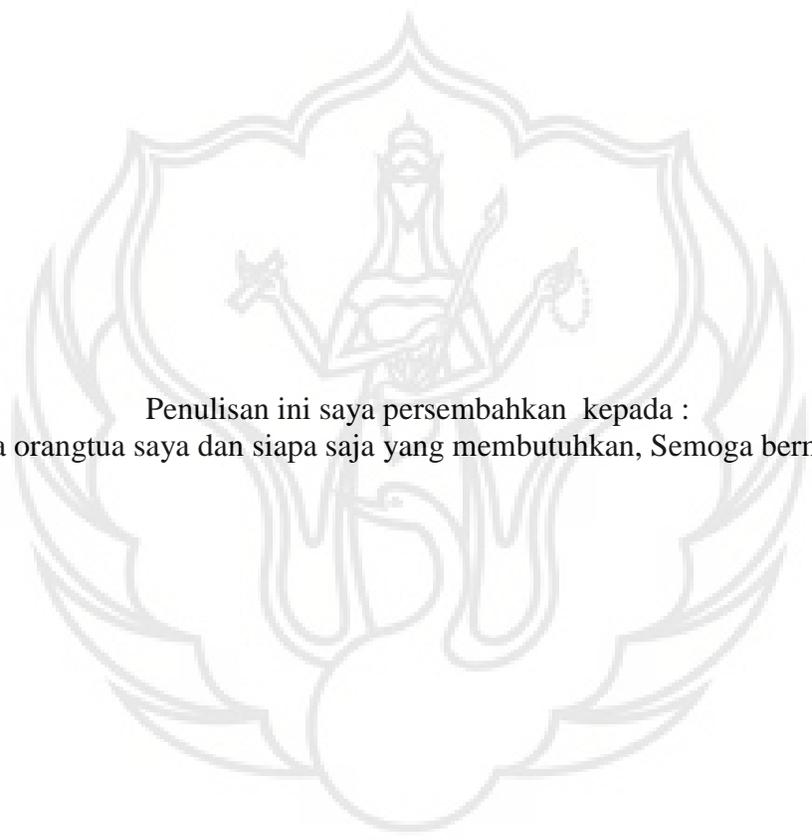
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.**  
Nip. 19560630 198703 2 001

## MOTTO

“Thank you for the tragedy. I need it for my art” . – Kurt Cobain



Penulisan ini saya persembahkan kepada :  
Kedua orangtua saya dan siapa saja yang membutuhkan, Semoga bermanfaat.

## ABSTRAK

Penulisan “Analisis Idiomatik *Post-rock* pada Lagu *Sing and Noise* Karya A Slow in Dance” pada dasarnya dipengaruhi oleh minat penulis mendengarkan musik *post-rock* dan keinginan untuk berkontribusi di dalam wilayah *post-rock* yaitu dengan cara menganalisis karakteristik *post-rock* karena memang di wilayah ini belum terdapat literturnya atau buku referensinya.

Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti analisis ini menggunakan metode deskriptif analisis untuk meneliti *post-rock* secara langsung, selain wawancara dengan beberapa narasumber, penulis juga melakukan observasi secara langsung dengan mendengarkan banyak lagu bergenre *post-rock* serta melihat secara langsung konser beberapa band *post-rock* untuk merasakan langsung atmosfernya.

Hasil penelitian ini adalah bahwa musik *post-rock* hampir memiliki kesamaan dengan rock alternatif dalam progresi akornya namun yang membedakan yaitu di pengolahan unsur musik di dalamnya seperti repetitif dan pemilihan suasananya. Manfaat dari penelitian ini yaitu menemukan aspek-aspek musik *post-rock* sehingga mengetahui karakteristik dari musik *post-rock* karena dengan mengetahui karakteristiknya kita dapat mengetahui ciri-ciri dan pembedanya dengan musik rock yang lain.

Kata Kunci : *post-rock*, karakteristik, deskriptif.

## ABSTRACT

The written of “Idiomatic Post-Rock analyze on Sing and Noise Song by a Slow in Dance”, actually is effected by the author desire to listen the Post-Rock music and to contribute on post-rock areas. He analyzes that post-rock characteristic because on this area hasn't had its literature or reference book.

The research method is used to analyze this research is description method to analyze the post rock directly. Besides doing the interview to some interviewers the author is also doing some observations by listen a lot of music, Post-Rock genre and watch many Post-rock concerts to feel the atmospheres

The conclusion of the research is the post-rock music similar with the alternative rock on accord progression, but the differences are music combination inside such as repetitive and the atmosphere. The useful of this research is finding the post-rock aspects to understand the characteristic of post-rock music and due to understanding those characteristics we will know the features and the differences between another rock music.

Keyword : post-rock, characteristics, description.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hikmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini dengan judul Analisis Idiomatik *Post-Rock* pada Lagu *Sing and Noise* Karya A Slow in Dance. Penulisan ini disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan program Sarjana S1 Jurusan Seni Musik Institut Seni Indonesia, Yogyakarta. Dalam penggarapan penulisan ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, bantuan, saran, serta dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT
2. Nabi besar Muhammad SAW.
3. Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus
5. Drs.Royke B. Koapaha M.Sn, selaku pembimbing I, Terimakasih atas segala arahan dan banyak pelajaran yang aku dapat tidak meluluk tentang musik namun belajar memaknai kehidupan, banyak memberikan contoh melalui perilaku dalam melakukan sesuatu secara tulus.
6. Prima Dona Hapsari,S.Pd.,M.Hum, selaku pembimbing II yang telah memberikan saran masukan dalam penulisan ini, Terimakasih banyak. Ibu sosok penyabar dan keibuan.
7. Drs. Agung Prasetyo,M.Sn selaku penguji tugas akhir ini dan dosen mayor.
8. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Musik Institut Seni Indonesia, Yogyakarta yang selama ini telah memberikan segala pengetahuanya bagi penulis.
9. Kedua orang tua, saya percayaya di setiap langkah perjalanan ketika itu terasa dimudahkan pasti ada campur tangan doa dari kedua orang tua saya.

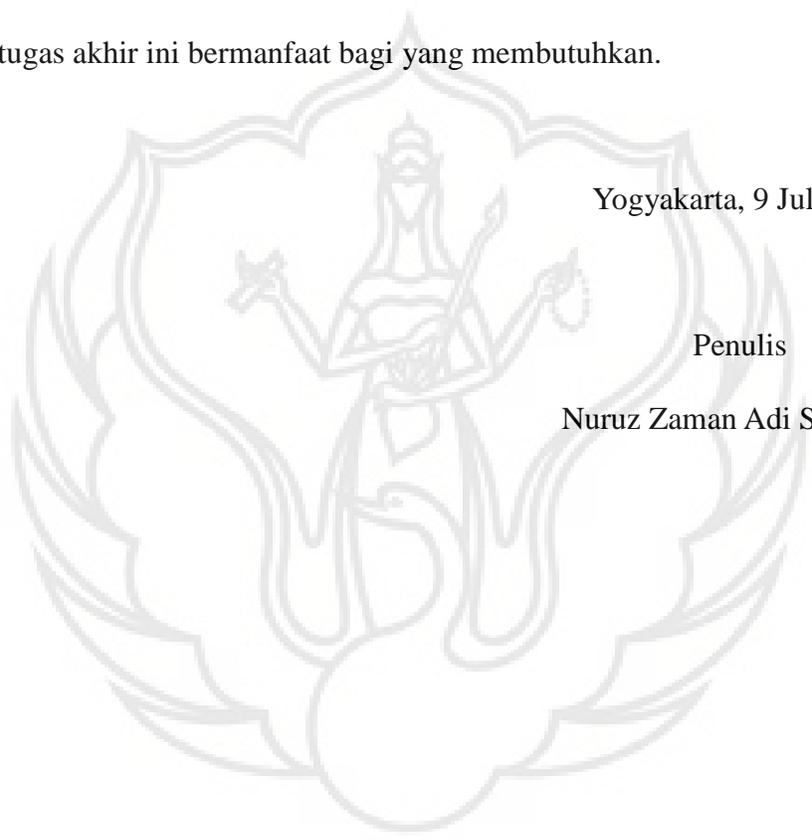
10. Kedua kaka saya Laela Apriana dan Farikh Nahar.
11. Seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa serta dorongannya.
12. Bagus Setiawan, Hasan Syamsudin, dan Retno Budihatni. Terimakasih atas doa dan dorongannya.
13. Getsemani Inneke Maharani, Terimakasih selalu mengajarkan tentang menghargai perbedaan dan juga terimakasih atas doa dan semangatnya.
14. Kebun Ombak ( Indra, Dhandy, Rian dan Adrian)
15. Resti Ayu. Terimakasih atas doa dan dorongannya.
16. Keluarga ngaji bareng yang selalu membimbing, Mas Herry, Mba Yuli, Mas Ucup, Mas Dindy, Mas Tomo dan Mb. Endang.
17. Fletcher and Munson.
18. Martin Sentana (Teori), terimakasih arahan dan referensinya.
19. Adam, Yoga, Herman, Adit Ingsun dan teman-teman seangkatan 2010 di ISI, Yogyakarta.
20. Mas Reza Ryan, terimakasih atas pengetahuan analisisnya.
21. Justian dan A Slow in Dance yang telah memberikan referensi post rock dan mengizinkan karyanya untuk bahan analisis.
22. Royka (Post Rock Indonesia). Terimakasih referensinya.
23. Keluarga di Alldint Mas Doni, aryo dan semuanya
24. Tim Produksi di tugas resital “post-card from *post-rock*” Mas Adhi dan Bona.
25. Keluarga Jogja Blues Forum.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, namun dengan segala keterbatasan dan pengalaman yang dimiliki, penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini agar memenuhi syarat untuk mengahiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik. Oleh karena itu, penululis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak agar penulis dapat memberikan yang lebih baik dan semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Yogyakarta, 9 Juli 2015

Penulis

Nuruz Zaman Adi Setyawan.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>MOTTO</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>BAB I</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II</b> .....	9
A. Teori dan Metode Penulisan.....	9
B. Sejarah Post-Rock.....	10
C. Karakteristik <i>Post-Rock</i> .....	13
<b>BAB III</b> .....	21
A. Sejarah A Slow in Dance.....	21
B. Bentuk Musik.....	25
C. Gaya Musik.....	33
<b>BAB IV</b> .....	38
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran.....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	40
<b>LAMPIRAN</b> .....	42

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang

Musik adalah aktifitas budaya yang sangat akrab dengan kehidupan manusia. Dalam berbagai bangsa dan dengan berbagai cara, musik adalah bagian yang tidak terpisahkan dari peristiwa penting dalam kehidupan, mulai kelahiran sampai kematian.<sup>1</sup>

Dari beberapa hal yang telah diungkapkan di atas, maka musik merupakan sebuah sarana atau media bagi pelaku atau pencipta musik sebagai penerjemah emosi dan perasaanya<sup>2</sup>. Musik juga sangat berperan, guna memberikan pesan atau makna. Penggunaan musik sebagai sarana penyampaian pesan atau kritik, marak digunakan musisi di Barat seperti Amerika dan Inggris. Seperti contoh ditahun 1971 John Lennon menciptakan lagu *Imagine*, Lagu ini adalah bentuk kritikan Lennon terhadap pemerintahan Amerika.

*Jika ada satu orang yang bermimpi, maka tataplah mimpi itu. Tapi jika ada dua orang memiliki mimpi yang sama, itulah realitas.* Yaitu mimpi tentang *Love, Peace, No War* ucap John Lennon saat menentang kebijakan Amerika Serikat tentang perang Vietnam.<sup>3</sup> Pengaruh musik sebagai sarana menyampaikan

---

<sup>1</sup>Djohan, “Respon Emosi Musikal”, CV Lubuk Agung Bandung, 2010, Hal 1

<sup>2</sup> Ibid.,h.1.

<sup>3</sup>Kompasiana “John Lennon & Imagine: Pemberontak & Lagu Perdamaian diakses dari (<http://m.kompasiana.com>) pada tanggal 26 Desember 2014 pukul 22.45 wib.

pesan memang sangat efektif. Terbukti dari karya Lennon sangat memberikan dampak bagi dunia untuk gerakan perdamaian.

Musik akan terus berkembang seiring perkembangan zaman dan akan selalu mengalami kemajuan yang signifikan. Jika diperhatikan dengan seksama, eksistensi musik dalam kehidupan seperti tidak ada habisnya. Setiap hari lahir karya-karya melalui media cd, vinyl atau piringan hitam, kaset pita dan media lain yang bersifat fisik atau berbagai macam platform distribusi musik yang bersifat online seperti *sound cloud*, *reverbnation*, *my space* dan lain-lain. Musik menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Seperti kutipan dari Friedrich Nietzsche *Without music, life would be a mistake.*<sup>4</sup>

Beragam aliran musik yang ada saat ini juga merupakan pengaruh dari hal tersebut tanpa terkecuali *genre* musik *post-rock*. *Post-rock* adalah subgenre dari musik rock. Seperti musik lain, *Post-rock* memiliki perkembangan historis. Mulai dari era sebelum *post-rock*, *post-rock* dan era setelah *post-rock*. *Sound* yang diciptakan *post-rock* adalah gabungan karakter dari jenis *genre* sebelumnya termasuk *post-punk*, *progressive rock*, *space-rock*, *ambient*, *dub*, *electronica*, *minimalism* dan *experimental*. Terminologi *post-rock* pertama kali dipublikasikan oleh kritikus asal Inggris Simon Reynold. Ia *mereview* album *Hex* dari band asal Amerika Bark Psychosis melalui majalah *The Wire* keluaran Mei 1994. Reynold mendiskripsikan tentang musik *post-rock* yaitu penggunaan instrumen rock

---

<sup>4</sup> Harpens, "reconsidering nietzsche six questions for julian young" diakses dari <http://harpers.org/blog/2010/09/reconsidering-nietzsche-six-questions-for-julin-young/> pada tanggal 27 Desember 2014 pukul 23.00.

namun untuk tujuan non rock. Pada instrumen gitar lebih mengutamakan *texture* dan *timbre* (*melodi, rhythm, dan harmoni*) dari pada *power chord* dan *riff* seperti rock pada umumnya.<sup>5</sup>

Pergerakan musik *post-rock* mulai dikenal di Indonesia pada tahun 2006 yang ditandai munculnya band *post-rock* asal Jakarta bernama Marche La Void. Mereka lebih memainkan *post-rock* dengan gaya tempo turun seperti God Is An Astronaut, Yndy Halda, dan Godspeed! You Black Emperor. Akan tetapi, pengamat atau artikel yang membahas soal musik *post-rock* mengatakan bahwa tahun 2007 adalah tahun awal pergerakan di Indonesia. Di Jakarta dimulai dengan Marche La Void dan kemudian muncul Sarin, sedangkan di Bandung muncul A Slow in Dance juga setelah itu muncul Under the Big Bright Yellow Sun.

Mungkin banyak orang mengatakan bahwa A Slow in Dance merupakan band pelopor musik *post-rock* Indonesia, hal itu memang karena keluaran pertama mini album A Slow in Dance adalah titik tolak berkembangnya musik *post-rock* tanah air, bahkan majalah *Hai* juga *mereview* mini album dan mengklaim bahwa A Slow in Dance adalah band *post-rock* pertama di Indonesia<sup>6</sup>, sehingga beritanya menyebar. Walaupun sebenarnya Marche La Void dan Sarin adalah band dari Jakarta yang lebih dulu memainkan musik jenis *post-rock*. Pada

---

<sup>5</sup>The wire”History of Post Rock” diakses dari <http://www.thewire.co.uk/about/history.html><http://en.wikipedia.org/wiki/Post-rock>, pada tanggal 26 Desember 2014 pukul 21.45 wib

<sup>6</sup> Hai Online, “A Slow in Dance Review” diakses dari <http://www.hai-online.com/Hai2/Music/Review/Review-Music/A-Slow-In-Dance> pada tanggal 1 Januari 2015 pukul 20.00 wib.

waktu mini album *A Slow in Dance* keluar, *Marche La Void* dan *Sarin* baru mempunyai demo lagu.

Tahun 2006 dan 2007 adalah tahun dimana musik pop seperti Peterpan, Ungu, ST12 dan lain-lain sedang berada di puncak *chart* musik tanah air<sup>7</sup>, akan tetapi munculnya band *post-rock* seperti *A Slow in Dance* mampu memberikan sensasi atau suasana baru bagi penggemar musik di Indonesia. Walaupun penikmat *post-rock* masih terlalu minoritas, akan tetapi di setiap tahunnya muncul band-band baru *post-rock* di kota-kota besar seperti Bandung dan Jakarta<sup>8</sup>.

Gejala *post-rock* kenyataannya sudah cukup meluas akan tetapi belum ada yang menulis, bahkan di Barat sekalipun belum ada buku referensinya. Selayaknya sebagai suatu perkembangan ilmu akan dimulai dengan memelopori penelitian seputar *post-rock* karena semua ilmu akan berkembang dimulai dari suatu penelitian awal. Penulis berharap penelitian tentang *post-rock* bisa seperti penelitian genre yang lain seperti rock and roll atau progressive yang sudah mempunyai literturnya. Penelitian awal ini akan lebih menyangkut karakter karena karakter yang bisa membedakan dengan yang lain sehingga memudahkan untuk penelitian.

Dari penelitian awal penulis memilih *A Slow in Dance* sebagai obyek untuk materi penelitian karena group ini representatif dan mempunyai karakter yang

---

<sup>7</sup>Wikipedia “MTV Ampuh” diakses dari [http://id.wikipedia.org/wiki/MTV\\_Ampuh](http://id.wikipedia.org/wiki/MTV_Ampuh) pada tanggal 1 Januari 2015 pukul 20.30 wib.

<sup>8</sup>Paper Noise News “ Sejarah Singkat Kelahiran Post Rock” diakses dari <http://www.papernoisenews.com/2013/06/sejarah-singkat-kelahiran-post-rock-dan.html> pada tanggal 1 Januari 2015 pukul 20.35 wib.

jelas mengenai unsur *post-rock*. A Slow in Dance adalah salah satu band *post-rock* yang pertama di Indonesia dan sangat memungkinkan untuk diwawancarainya. Di antara semua lagu penulis memilih lagu *sing and noise* yang memuat karakteristik *post-rock* yang kuat.

Berangkat dari segala hal yang telah diuraikan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan mencermati salah satu lagu yang berjudul *Sing and Noise* karya A Slow in Dance yang akan dianalisis berdasarkan kajian musikologi. Untuk pengajuan skripsi berjudul “ANALISIS IDIOMATIK *POST-ROCK* PADA LAGU *SING AND NOISE* KARYA A SLOW IN DANCE”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari pemaparan yang diuraikan pada sub bab sebelumnya maka dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk dari lagu *Sing and Noise* karya A Slow in Dance sehubungan dengan karakteristik *post-rock*?
2. Apa unsur-unsur musik dalam lagu A Slow in Dance yang merepresentasikan genre *post-rock*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Setiap kegiatan analisis tentunya berorientasi kepada tujuan tertentu. Begitu juga halnya dengan penulisan karya tulisan ini, di mana tujuan dalam sebuah analisis adalah untuk menjawab apa permasalahan yang telah dikemukakan oleh penulis sebelumnya, yaitu :

1. Untuk mengetahui unsur-unsur musik dalam lagu A Slow in Dance yang merepresentasikan genre *post-rock*.
2. Mengetahui bentuk dari lagu *Sing and Noise* karya A Slow in Dance sehubungan dengan karakteristik *post-rock*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai bahan referensi mahasiswa.
2. Sebagai media untuk merepresentasikan idiomatik dari genre musik *post-rock*.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Dalam pembuatan proposal ini, penulis menggunakan beberapa sumber yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan, antara lain :

- <http://www.thewire.co.uk/about/history.html> . Dari website majalah The Wire ini diambil informasi tentang istilah post-rock pertama kali.
- <http://en.wikipedia.org/wiki/Post-rock>. Dari website ini diambil tentang informasi musik *post-rock*.
- [https://SejarahSingkatKelahiranPost-rockDanAwalKemunculannyaDiIndonesia\\_papernoise.htm](https://SejarahSingkatKelahiranPost-rockDanAwalKemunculannyaDiIndonesia_papernoise.htm) . Dari website ini diambil informasi tentang perkembangan post-rock di Indonesia.

## F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis melalui kajian musikologi. Adapun proses penelitian dilaksanakan dalam beberapa tahap, antara lain :

### 1. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data-data yang diperlukan dengan cara studi pustaka, kajian auditif, serta data dari hasil wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan obyek penelitian lagu *Sing and Noise* karya A Slow in Dance.

### 2. Tahap Pengolahan Data

Hasil pengamatan dan analisis terhadap obyek penelitian diolah dan data disusun sesuai dengan tata-tulis ilmiah.

### 3. Tahap Akhir

Setelah rangkaian analisis dilakukan, semua data dan hasil penelitian di susun secara runtut dan sistematis dalam format penulisan skripsi sesuai aturan acuan yang ada sebagai karya tulis ilmiah berupa skripsi (S1).

## **G. Sistematika Penulisan**

Bab I, berisi pendahuluan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, berisi landasan teori beberapa kajian yang mendukung obyek penelitian, antara lain: Teori, sejarah singkat dan karakteristik post-rock,. Bab III, adalah Sejarah A Slow in Dance ,analisis gaya dan bentuk musik, dengan sub-sub bab yang diuraikan secara berurutan setiap bagian dan tidak terlepas dari unsur-unsur dasar musik yang terkandung dalam lagu A Slow in Dance. Bab IV, Penutup berisi kesimpulan dan saran, bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran.

